Cegah KDRT dan Kekerasan Anak, Pemkab Pasuruan Ajak Masyarakat Pahami Pentingnya Ketahanan Keluarga

Selasa, 17 Januari 2023

Kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Pasuruan terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Pasuruan menunjukkan peningkatan jumlah kasus dari 30 kasus pada tahun 2020 menjadi 73 kasus pada tahun 2022. Meningkatnya kasus ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk media sosial dan kesadaran masyarakat untuk melaporkan kekerasan yang dialami.

Kekerasan terhadap anak, terutama pelecehan seksual, seringkali dianggap sebagai tabu dan memalukan sehingga korban memilih untuk diam. Namun, kini semakin banyak korban yang berani bersuara dan melaporkan kekerasan yang mereka alami. Untuk mencegah kekerasan terhadap anak dan perempuan, DP3AP2KB Kabupaten Pasuruan terus melakukan pendampingan dan sosialisasi.

Kepala DP3AP2KB Kabupaten Pasuruan, Loembini Pedjati Layung, menekankan pentingnya ketahanan keluarga dalam mencegah kekerasan. Keluarga yang harmonis dapat meminimalisir risiko kekerasan terhadap pasangan dan anak.

Loembini mengajak seluruh masyarakat untuk menjaga keharmonisan keluarga. Keluarga yang kuat dan harmonis dapat menjadi benteng pertahanan terhadap berbagai bentuk kekerasan.

Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ketahanan keluarga, diharapkan dapat mengurangi angka kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.